

PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU DI PENDIDIKAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Sri Rahayu
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana proses adaptasi mahasiswa baru di Pendidikan Sosiologi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, (2) faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa baru dalam melakukan proses adaptasi di Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling. Adapun yang menjadi kriteria informan penelitian ini yaitu mahasiswa baru Pendidikan Sosiologi angkatan 2014 dan mahasiswa senior angkatan 2011, angkatan 2012, dan angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data secara konkret. Teknik pengabsahan data yang digunakan yaitu member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses adaptasi mahasiswa baru di program studi Pendidikan Sosiologi terjalin dengan baik, ini dapat dilihat dari interaksi yang terjadi antara sesama mahasiswa baru maupun mahasiswa baru dengan senior yang dilihat pada saat penyambutan mahasiswa baru 2014 atau LDKM. Bentuk komunikasi yang terjadi antara lain tegur sapa, tukar pikiran, kunjung mengunjungi, pinjam meminjam barang dan kerja sama dalam suatu kegiatan seperti: latihan dasar kepemimpinan mahasiswa (LDKM), dialog akademik, diskusi publik dan bazar. Adapun proses yang dilakukan dalam melakukan adaptasi mahasiswa baru Pendidikan Sosiologi yaitu interaksi, toleransi dan harmonisasi, serta integrasi. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat terjadinya proses adaptasi di prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu: (a) Faktor pendukung: adanya keinginan untuk saling mengenal dan bergaul dengan sesamanya, adanya perasaan kelompok yang sama, adanya perlakuan yang baik dari senior, adanya kesamaan sosial (kesamaan daerah, etnis dan budaya). Pendidikan sangat mendukung terjadinya proses adaptasi di prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. (b) Faktor penghambat: adanya sebagian mahasiswa yang bersifat egois, adanya sebagian mahasiswa yang salah mengartikan bahasa (faktor bahasa).

Kata Kunci: *Proses Adaptasi Mahasiswa Baru*

ABSTRACT

The objective of the research was to find out (1) wereadaptation process the new students of Sociology Education Study Program Faculty of Social Sciences State University of Makassar, (2) were endorsement and obstruction factors of the new students in adaptation process of Sociology Education Study Program Faculty of Social Sciences State University of Makassar. This research was a qualitative descriptive research used purposive sampling. The criteria of research sources were the newstudents' exponent 2014 of Sociology Education Study Program and senior students by exponent 2011, 2012 and 2013 of Sociology Education Study Program Faculty of Social Sciences State University of Makassar. Techniques of data collection used observation, interviews and documentation. Technique of data authenticity was member check techniques.

The result of this research showed that (1) adaptation process of the new students in Sociology Education Study Program in general was good, it can be showed by interaction between the new students with their friends or the new students with senior students in the new students welcome ceremony of 2014 exponent (LDKM 2014). The communication form was happen such as greeting, discussion, visited each other, lend or borrow something and working together activity in first leadership students training (LDKM), academic discussion, public discussion and bazaar. There was process in the new students of Sociology Education Study Program adaptation that is interaction, tolerance and harmonization, and integration. (2) Endorsement and obstruction factors of the new students in adaptation process of Sociology Education Study Program Faculty of Social Sciences State University of Makassar that is: (a) Endorsement factor: there was pretension to know each other, there was a similarity experience as a cluster, there was a good attitude of the senior students, there was a social similarity (region, ethnic, and culture). Education supported adaptation

process in Sociology Education Study Program Faculty of Social Sciences State University of Makassar. (b) Obstruction factor: there a part of students was egoistic, there a part of students was mistake in translate the language (language factor).

Keywords: *Adaptation Process of the New Students*

PENDAHULUAN

Kebutuhan untuk memahami perubahan sosial yang terus menerus benar-benar dirasakan oleh orang kebanyakan bahkan proses interaksi pun antara perubahan yang ditimbulkan oleh organisme pada lingkungannya dan perubahan yang ditimbulkan oleh proses adaptasi itu sendiri. Penyesuaian seperti ini perlu agar semua bentuk kehidupan dapat bertahan hidup termasuk juga manusia. Secara umum, adaptasi merupakan sebuah konsep yang membahas mengenai penyesuaian diri. Burhanuddin dalam kamus ilmiah populer (2005:8) mengatakan bahwa adaptasi diartikan sebagai penyesuaian diri terhadap lingkungan dan kondisi lingkungan. Sedangkan menurut pendapat William (1993: 26), Adaptasi adalah proses interaksi antara perubahan yang ditimbulkan oleh organisme pada lingkungannya dan perubahan yang ditimbulkan oleh lingkungan pada organisme. Manusia beradaptasi melalui medium kebudayaan pada waktu mereka mengembangkan cara-cara untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan sumber daya yang mereka temukan dan juga batas lingkungan yang serupa cenderung saling meniru kebiasaan yang tampaknya berjalan baik dilingkungan masyarakat. Proses adaptasi menghasilkan keseimbangan yang dinamis antara kebutuhan manusia dengan lingkungannya.

Adaptasi erat pula hubungannya perilaku respon seseorang. Untuk hal ini menurut Hall dalam Moran (1982:35) mengemukakan bahwa “setiap respon seseorang merupakan akibat dari tiga hal, yaitu (1) sifat organisme, (2) pengalaman terdahulu, (3) lingkungan yang sekarang.” Menganalisis proses adaptasi dalam hal ini, erat kaitannya dengan menganalisis kebudayaan itu sendiri. Masalah adaptasi dapat berlandaskan dengan teori fungsionalisme struktural. Fungsionalisme struktural adalah salah satu paham atau perspektif didalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai satu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan bagian yang satu tak dapat berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian yang lain. selain itu adaptation menunjuk pada kemampuan sistem menjamin apa yang dibutuhkannya dari lingkungan serta mendistribusikan sumber-sumber tersebut ke dalam seluruh sistem.

Dalam diri manusia pun terkadang sering menimbulkan perubahan terhadap pola tingkah laku sehubungan tempat dimana ia menetap. Ini pun dapat kita lihat terkait dari konsep diatas bahwa bagaimana kita melihat proses adaptasi mahasiswa baru di Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal ini tentunya bukan hal termudah untuk cepat beradaptasi dengan sesamanya, pasti akan ada kendala atau masalah-masalah yang kemudian muncul dan dari aspek perubahan perilaku yang terjadi dari setiap individu dalam pergaulannya. Seperti yang terdapat pada mahasiswa baru Pendidikan Sosiologi sebagai Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, adalah salah satu dari sekian banyaknya mahasiswa yang kemudian akan berinteraksi dengan sesamanya terlebih pada jurusan itu sendiri. Individu-individu yang berada didalamnya tidak hanya berasal dari satu daerah atau kota saja, melainkan juga berasal dari luar kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. (Emzir, 2011:3) dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling* yang menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan apabila anggota informan yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan penelitian ini yaitu Mahasiswa baru Pendidikan Sosiologi dan mahasiswa senior pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi dengan pengabsahan data *Member check* yang dilakukan untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan menanyakan pada mereka baik lisan maupun tertulis tentang keakuratan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses Adaptasi Mahasiswa Baru di Pendidikan Sosiologi yang Ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Setiap manusia yang ada di muka bumi ini, tidak dapat dipungkiri bahwa dia adalah sebagai makhluk sosial yang selalu memiliki keinginan untuk saling bergaul antara sesamanya demi memenuhi segala kebutuhan sosial dengan menggunakan potensi dasar yang dia miliki. Diawali dengan sebuah proses interaksi dengan orang-orang disekitarnya, baik itu mahasiswa baru maupun mahasiswa senior mulai saling mengenal dan saling memahami satu sama lain. Proses interaksi yang disertai dengan adaptasi bisa terjadi secara intensif dan bisa juga hanya dengan kadangkala dimana tergantung pada kesempatan dan kepentingan yang mempertemukan mereka. Oleh karena itu, mahasiswa di Prodi Pendidikan Sosiologi memiliki rasa cinta akan wilayahnya, memiliki kepribadian kelompok, saling mengenal, bergaul dan yang terakhir mereka dapat menghayati nilai-nilai budaya. Hal ini berarti bahwa, individu yang ada dalam suatu komunitas sama-sama mempunyai rasa senasib dan saling ketergantungan. Sesuai dengan teori dari Talcott Parson struktural fungsional yang dipengaruhi oleh pemikiran biologis yang menganggap bahwa masyarakat sebagai organisme biologis yang terdiri dari organ-organ yang saling ketergantungan.

Proses adaptasi yang tercipta di Prodi Pendidikan Sosiologi terjalin dengan baik, ini dapat dilihat dari interaksi yang terjadi antara sesama mahasiswa baru maupun mahasiswa baru dengan senior. Perbedaan yang ada bukan sebagai penghalang untuk menjalin suatu komunitas melainkan perbedaan tersebut menyatu menjadi satu kesatuan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis. Hal ini memperjelas tentang teori integrasi sosial. Seorang informan yang merupakan mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Sosiologi mengaku akibat pergaulan dengan mahasiswa yang berasal dari suku lain termasuk suku Bugis, maka dapat terkonversi bahasanya, padahal bahasa yang digunakan dalam lingkungan keluarganya merupakan bahasa Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa proses adaptasi dapat merubah seorang individu walaupun tidak secara keseluruhan oleh karena intens komunikasi (pergaulan) dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam percakapan sehari-hari, rasa kesukuan sering mendapat arti negatif namun dalam pembahasan ini pengertiannya bersifat netral. Artinya, dapat cenderung ke arah yang positif dan dapat pula condong ke arah negatif jadi tergantung pada cara penerapannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang dalam hal ini berupa proses

interaksi dan adaptasi terhadap lingkungan sekitarnya. Seperti yang dituturkan oleh mahasiswa baru Pendidikan Sosiologi jelas menunjukkan bahwa adaptasi merupakan salah satu bentuk penyesuaian diri dalam lingkungan sosial, sebagaimana yang dalam sebuah penjelasan bahwa adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan. Pembentukan dan sosialisasi bersama adalah suatu usaha untuk menyatukan mahasiswa agar dapat mengetahui identitas bersama untuk memberikan sugesti dalam rangka membentuk identitas bersama dalam lingkungan tersebut. Penyesuaian yang terjadi pada mahasiswa prodi pendidikan sosiologi bukan karena ingin memenuhi kondisi materilnya sebagai mana penjelasan dari teori karl marx dalam hal ini melainkan karena penyesuaian yang terjadi untuk menciptakan hubungan yang baik serta menjalin suatu integritas yang harmonis.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Mahasiswa Baru Pendidikan Sosiologi dalam Melakukan Proses Adaptasi

Mencermati pola interaksi mahasiswa di Prodi Pendidikan Sosiologi, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa senior dalam mempertahankan kehidupannya di dunia kampus, haruslah pintar-pintar memposisikan watak dan sikap yang dimiliki dalam melakukan suatu proses interaksi dan adaptasi. Selain itu dengan adanya sikap toleransi dan rasa keinginan untuk saling mengenal antara mahasiswa baru dengan mahasiswa senior, membuat keharmonisan dalam hidup berkampus lebih terasa di Prodi Pendidikan Sosiologi dan dalam kenyataannya antara mahasiswa baru dengan mahasiswa senior tidak memiliki kendala yang beragam dalam melakukan interaksi sosial yang di Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya proses interaksi maupun adaptasi yang kondusif. Adanya persamaan karakter yang dimiliki sehingga memungkinkan mereka untuk saling bergaul serta adanya kesamaan pengalaman dan perilaku yang sama. Berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik adalah faktor yang dapat menciptakan kehidupan berkampus pada Prodi ini menjadi lebih baik, sebab tanpa adanya faktor tersebut antara mahasiswa baru dengan mahasiswa senior ataupun sesamanya menjadi hambar dan kondisi yang seperti ini dapat memicu munculnya masalah dalam Prodi Pendidikan Sosiologi.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat terhadap proses interaksi/adaptasi antara mahasiswa senior dengan mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Faktor penghambat terjadinya interaksi/adaptasi sosial yang terjadi antara sesama mahasiswa, baik sesama mahasiswa baru maupun mahasiswa baru dengan mahasiswa senior di Prodi Pendidikan Sosiologi adalah faktor Bahasa. Adanya perbedaan bahasa menjadi sesuatu hal yang dapat mengancam keharmonisan hidup berkampus pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Komunikasi merupakan hal urgen untuk berinteraksi atau beradaptasi dengan siapapun. Ketika terjadi *miss communication* maka sudah tentu hal tersebut akan melahirkan sebuah dampak. Hasil wawancara dari beberapa informan menunjukkan bahwa komunikasi yang kabur dapat berdampak negatif dimana seperti yang dialami oleh Jum bahwa komunikasi yang terjadi dalam lingkungan sesama etnis tidak bermaksud untuk membuat etnis Bugis merasa tersinggung. Jadi untuk menghindari terjadinya salah paham antara mahasiswa yang berbeda etnis, mahasiswa harus berhati-hati jika ingin berkomunikasi dengan sesama etnisnya, baik itu dalam lingkup Prodi Pendidikan Sosiologi maupun Universitas Negeri Makassar secara umum.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik suatu kesimpulan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: 1) Proses adaptasi mahasiswa baru di Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu: a. Proses adaptasi mahasiswa baru di prodi pendidikan Sosiologi terjalin dengan baik, ini dapat dilihat dari interaksi yang terjadi antara sesama mahasiswa baru maupun mahasiswa baru dengan senior. Dan komunikasi yang menyangkut tegur sapa, tukar pikiran, kunjung mengunjungi dan pinjam meminjam barang dan kerja sama dalam suatu kegiatan seperti: latihan dasar kepemimpinan mahasiswa (LDKM), dialog akademik, diskusi publik dan Bazar dan komunikasi yang menyangkut tegur sapa, tukar pikiran, kunjung mengunjungi dan pinjam meminjam barang. b. Saling bekerja sama dalam suatu kegiatan seperti: latihan dasar kepemimpinan mahasiswa (LDKM), dialog akademik, diskusi publik, dan bazar. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat terjadinya proses adaptasi di prodi pendidikan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yaitu: a. Faktor pendukung ;Adanya keinginan untuk saling mengenal dan bergaul dengan sesamanya, adanya perasaan kelompok yang sama, adanya perlakuan baik dari senior, adanya kesamaan sosial (kesamaan daerah, etnis dan budaya), pendidikan sangat mendukung terjadinya proses adaptasi di prodi pendidikan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. b. Faktor penghambat yaitu adanya sebagian mahasiswa yang bersifat egois, adanya sebagian mahasiswa yang salah mengartikan bahasa (faktor bahasa).

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Hasbi, 2005. *Kamus Ilmiah Populer*. Jombang: Lintas Media.
- William,A.Haviland. 1993. *Antropologi Edisi ke Empat Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Moran, Emilio F. 1982. *Human Adaptability An Introductin to Ecological Antropology*. Boulder Colorado: Westview Press, inc
- Emzir. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.